

Bab I Pendahuluan

I.1 Latar Belakang

Pesatnya perkembangan teknologi informasi saat ini, membuat banyak perusahaan berusaha mengadopsi teknologi informasi terbaru untuk membantu kelancaran bisnis. Para pemilik bisnis selalu dituntut untuk selalu siap dalam menghadapi berbagai persoalan di dalam proses bisnis, serta membaca sebuah peluang agar mampu bertahan, bersaing dan memperoleh keuntungan dalam kegiatan bisnisnya. Namun membaca peluang saja tidak cukup untuk bertahan di era globalisasi ini. Tetapi juga harus diimbangi dengan kecepatan dan ketepatan dalam melakukan setiap proses bisnisnya, agar setiap alur proses bisnisnya dapat memberikan hasil yang maksimal (Candra, 2012).

Teknologi tidak lagi dipandang hanya sebagai pelengkap, tetapi sudah menjadi salah satu penentu atas terlaksananya sasaran atau strategi bisnis perusahaan, sehingga menimbulkan tantangan baru bagi perusahaan untuk menyediakan suatu sistem yang mampu mengintegrasikan kebutuhan informasi - informasi yang ada serta yang dibutuhkan perusahaan. Penerapan Teknologi Informasi memberikan nilai lebih dan mempengaruhi kepercayaan diri perusahaan dalam melakukan persaingan dengan perusahaan lain. Salah satunya adalah penerapan *Enterprise Resource Planning* (ERP), yang mana dapat mengotomatisasi dan mengintegrasikan seluruh proses bisnis suatu perusahaan (Matende & Ogao, 2013). Dengan adanya sebuah sistem di dalam sebuah bisnis, diharapkan mampu mencegah terjadinya kesalahan-kesalahan yang disebabkan oleh kelalaian manusia ataupun meminimalisir kecurangan yang mungkin sengaja dilakukan oleh oknum tertentu di dalam perusahaan tersebut yang akan menyebabkan kerugian finansial kepada perusahaan ataupun kehilangan kepercayaan dari pelanggan.

Bastari adalah sebuah perusahaan *startup* yang menyediakan jasa *Event & Wedding Organizer*. Dalam sebuah penyedia jasa seperti Bastari *Event & Wedding Organizer* harus mampu memperhitungkan pertimbangan – pertimbangan sebelum mengadakan *event* seperti :

1. Penentuan tanggal untuk menjalankan sebuah acara
2. Penentuan konsep acara yang matang

3. Keterkaitan dengan pihak sponsor ataupun mitra kerja
4. Ketersediaan tim pekerja yang sudah berpengalaman dan berkompeten di bidang tersebut

Ke empat poin di atas menjadi pertimbangan - pertimbangan yang sangat penting sebelum sebuah acara dilaksanakan, agar acara yang akan diselenggarakan berhasil poin – poin tersebut tidak boleh dianggap menjadi hal yang tidak diperhatikan. Dan tentunya pemilik bisnis yang menawarkan jasa tersebut harus sudah memiliki pengalaman yang mumpuni serta tim yang mampu bekerja keras. Solusi untuk permasalahan diatas adalah dengan penerapan ERP, dimana dalam praktiknya ERP dapat mengelola dan mengotomasi praktik bisnis dan prosedur bisnis suatu perusahaan (Hau & Kuzic, 2010).

ERP merupakan produk teknologi yang terdiri dari sekumpulan paket sistem informasi, yang dibangun dan diimplementasikan sebagai alat terwujudnya konsep perencanaan perusahaan. Meskipun bentuk nyata ERP berupa sekumpulan paket aplikasi sistem informasi, tetapi sebenarnya ERP bukanlah sekedar sekumpulan *software*. ERP membutuhkan pemahaman konsep – konsep yang wajib dipahami agar implementasi dapat dilaksanakan, tepat sasaran dan dapat beroperasi dengan lancar. Masalah utama yang harus dihadapi perusahaan untuk mengimplementasikan ERP adalah biaya yang cukup mahal dan implementasinya yang memiliki kompleksitas tinggi (Pratama, 2017). Instalasi modul-modul ERP harus disesuaikan dengan analisis kebutuhan dari perusahaan itu sendiri. Input datanya juga membutuhkan ketelitian dan membutuhkan waktu yang lama. Faktor biaya seringkali menjadi penghambat dalam implementasi sistem ERP oleh UKM. Hal ini dikarenakan implementasi ERP membutuhkan biaya yang besar. Sedangkan perusahaan UKM dengan level unit dagang merupakan perusahaan yang masih dalam perkembangan dan dituntut untuk seminimal mungkin mengeluarkan atau menambah biaya. *Free Open Source* (FOS) ERP merupakan sebuah solusi untuk permasalahan biaya seperti diatas. FOS ERP menyediakan *software* yang bisa didapatkan dengan murah atau gratis. Oleh karena itu dalam mengimplementasikan ERP pada Tugas Akhir ini, penulis menggunakan *software* Odoo versi 13.0 dengan menggunakan modul *project* dan *employee directory*. Odoo merupakan sebuah *Open Source Software* (OSS) yang dulunya bernama OpenERP. OSS memiliki

manfaat potensial dan sangat diterima oleh organisasi bisnis atau perusahaan. OSS menawarkan peluang besar untuk mengurangi biaya dan meningkatkan kualitas bisnis suatu perusahaan, terutama pada Usaha Kecil Menengah (UKM) yang mempunyai sumber daya terbatas (Aversano, Brino, D.Guardabascio, Salerno, & Tortorella, 2015). Selain dapat diunduh dengan gratis, Odoo menyediakan berbagai modul yang sesuai dengan proses bisnis perusahaan. Diantaranya adalah *Sales, Purchase, Accounting, Manufacture, Inventory* dll. Odoo juga dilengkapi dengan *website builder* yang memudahkan pengguna untuk membuat *website* tanpa harus memiliki skil *programming* yang tinggi .

Maka dari itu, untuk mempermudah dalam mengatur organisasi perusahaan, mengatur penjadwalan serta mengontrol kepegawaian. Dibutuhkan sistem yang mampu menjembatani antara bisnis dan juga sistem tersebut. Adapun salah satu sistem yang dimaksud adalah dengan menerapkan *software* Odoo modul proyek dan karyawan . Dengan adanya implementasi modul ini, diharapkan mampu membantu perusahaan Bastari dalam mengelola *Event and Wedding Organizer*.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses bisnis yang sedang dan akan dijalankan pada Bastari *wedding organizer* ?
2. Bagaimana cara merancang dan menerapkan aplikasi *performance management* pada *startup* Bastari ?
3. Bagaimana cara untuk mengelola penugasan *event* pada *startup* Bastari menggunakan *software* Odoo ?

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan mengenai rumusan masalah, tujuan yang dapat dirumuskan yaitu:

1. Mendapatkan gambaran proses bisnis yang sedang dan akan dijalankan pada BASTARI *wedding organizer*.

2. Menghasilkan rancangan aplikasi *performance management* yang tepat dan menerapkannya pada *startup* Bastari.
3. Memberikan cara untuk mengelola penugasan *event* menggunakan *software* odoo pada *startup* Bastari.

I.4 Batasan Penelitian

Berdasarkan penjelasan mengenai tujuan penelitian, batasan masalah yang dapat dirumuskan yaitu :

1. Penelitian Tugas Akhir ini hanya sampai pada tahap perancangan yang siap digunakan, tetapi tidak sampai pada tahap implementasi.
2. Pembahasan sistem ERP hanya pada pengelolaan penugasan *event* yaitu pada modul *project* dan modul *employee*.
3. Penelitian tidak memperhitungkan biaya untuk penerapan system.
4. Tidak membahas mengenai akuntansi.
5. Tidak Membahas mengenai *marketing*.
6. Penggunaan untuk *intern* perusahaan.

I.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah:

1. Terciptanya integrasi informasi yang mendukung proses bisnis pada *startup* BASTARI
2. Sebagai referensi dalam perancangan system ERP khususnya pada industry *event organizer*.
3. Meningkatkan kecepatan dan akurasi arus informasi yang dimiliki perusahaan.